

## ABSTRACT

Imam Failasuf Fadil

### RELATIONSHIP TO CONDUCT A CLEAN LIVING WITH COMMUNITY EVENT IN THE DISTRICT DEMAK LEPTOSPIROSIS

xix + 74 pages + 15 tables + 2 draft + 9 images + 10 enclosure

Leptospirosis is an acute infectious disease caused by *Leptospira* bacteria, because the contact with rat urine containing *Leptospira* mud or water contaminated with the bacteria penetrate the skin or mucosal blisters. Leptospirosis disease can strike all ages, but mostly aged 10 to 39 years. Most cases occur in men - middle-aged man, probably age is a high risk factor of occupational disease was contracted. This study aims to find out Relationship Behavior Clean Living Communities With The Genesis leptospirosis in Demak regency. From the initial survey data obtained from the patient leptospirosis Demak City Health Office that the population of people with leptospirosis incidence data in January - April of 2009 were 37 respondents (cases).

The method used in this research is survey method with the approach control case approach. This research was conducted to compare between cases (leptospirosis patients) and controls (not suffering from leptospirosis) and to explain the relationship between independent variables (knowledge, attitudes, and practice clean living in the community in Demak regency) and bound variables (Genesis Leptospirosis) by Chi test Square. Research sample is the number of people with leptospirosis in January to April 2009 amounted to 37 people. However there are 7 patients who had died leptospirosis (exclusion). So the number of samples of 30 persons (cases) and 30 men (controls).

Research results obtained from the results that the two variables have no significant relationships with variables bound, namely the relationship of knowledge and attitudes in the community with a clean leptospirosis events. Where the value of its p value above 0.05. From the research results are also obtained the result that the majority of respondents knowledge good enough most of the respondents Where good enough knowledge to wash hands before eating is the prevention of leptospirosis (71.65%), and most of the respondents indicated that attitude pretty well, where most respondents expressed an attitude that good enough of a statement does not bathe and wash disungai not prevent contracting leptospirosis (93.35%). And one independent variable has a significant relationship with bound variables, namely the practice of clean living on masyarakat with leptospirosis incidence, where its p value below 0.05, with a clean living practices that are not safe (25.0%), with the calculated  $OR > 1$ , meaning that unsafe practices are at risk 6 times higher compared with leptospirosis suffer a safe practice.

With the obtained results of two studies found no relationship variables, and obtained the relationship of one variable, but all of these variables has the potential of leptospirosis incidence. For that recommended for people, especially for workers associated with water, to always wear APD (Dir Protective equipment such as boots) while working.

**Keyword** : *leptospirosis, APD (Self Protective Equipment)*

**Literature** : 26 unit (1992 – 2008)

## ABSTRAK

Imam Failasuf Fadil

### HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH PADA MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN DEMAK

xix + 74 hal +15 tabel + 2 bagan + 9 gambar + 10 lampiran

Leptospirosis adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan bakteri leptospira, karena kontak dengan urine tikus yang mengandung leptospira atau air lumpur yang terkontaminasi kuman ini dengan menembus kulit lecet atau mukosa. Penyakit leptospirosis dapat menyerang semua usia, tetapi sebagian besar berusia 10 – 39 tahun. Sebagian besar kasus terjadi pada laki – laki usia pertengahan, mungkin usia ini adalah faktor resiko tinggi tertular penyakit okupasi ini. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Perilaku Hidup Bersih Pada Masyarakat Dengan Kejadian Leptospirosis Di Kabupaten Demak. Dari hasil survey awal didapatkan data hasil penderita leptospirosis dari Dinas Kesehatan Kota Demak bahwa dari jumlah populasi data insidensi penderita leptospirosis bulan januari – april tahun 2009 adalah 37 responden (kasus).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan pendekatan *case control*. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan antara kasus ( penderita leptospirosis ) dan kontrol ( tidak menderita leptospirosis ) dan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas ( pengetahuan, sikap, dan praktik hidup bersih pada masyarakat di Kabupaten Demak ) dan variabel terikat ( Kejadian Leptospirosis ) melalui uji *Chi Square*. Sampel penelitian adalah jumlah penderita leptospirosis bulan januari sampai april 2009 berjumlah 37 orang. Akan tetapi ada 7 penderita leptospirosis yang sudah meninggal ( eksklusif ). Jadi jumlah sampel sebanyak 30 orang ( kasus ) dan 30 orang ( kontrol ).

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat, yaitu hubungan pengetahuan dan sikap hidup bersih pada masyarakat dengan kejadian leptospirosis. Dimana nilai *p value* nya diatas 0,05. Dari hasil penelitian juga didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengetahuan responden cukup-baik Dimana sebagian besar responden cukup-baik pengetahuan sebelum makan mencuci tangan merupakan pencegahan leptospirosis (71,65%), dan sebagian besar responden menunjukkan sikap yang cukup-baik, dimana sebagian besar responden menyatakan sikap yang cukup-baik terhadap pernyataan tidak mandi dan tidak mencuci disungai dapat mencegah tertular leptospirosis (93,35%). Dan satu variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat, yaitu praktik hidup bersih pada masyarakat dengan kejadian leptospirosis, dimana *p value* nya dibawah 0,05, dengan praktik hidup bersih yang tidak aman (25,0%), dengan hasil perhitungan  $OR > 1$ , artinya praktik yang tidak aman mempunyai risiko 6 kali lebih besar menderita leptospirosis dibandingkan dengan praktik yang aman.

Dengan didapatkan hasil penelitian dua variabel tidak didapatkan hubungan, dan satu variabel didapatkan hubungan, namun semua variabel tersebut berpotensi adanya kejadian leptospirosis. Untuk itu disarankan bagi masyarakat khususnya bagi para pekerja yang berhubungan dengan air, untuk selalu memakai APD ( Alat Pelindung Diri seperti sepatu boot ) disaat bekerja.

**Kata kunci** : *leptospirosis, APD ( Alat Pelindung Diri )*

**Kepustakaan** : 26 buah ( 1992 – 2008 )